

---

## Research Article

### Analisis Pengaruh Information Sharing dan Trust terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi pada PT Indonesia Nutritional Laboratories Bandung)

Switania Putri Puspita<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>STIE EKUITAS, Indonesia

---

#### Article history:

Submission Agustus 2021

Revised Agustus 2021

Accepted Agustus 2021

\*Corresponding author:

E-mail:

[switaniaputri@gmail.com](mailto:switaniaputri@gmail.com)

#### ABSTRAK

Perkembangan pesat dari teknologi informasi, maupun proses pabrikan mengakibatkan pendeknya siklus hidup produk. Setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi – inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen. Hasil penelitian menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa *Information sharing* dan *trust* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Supply Chain Management* di PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung.

**Kata Kunci:** *information sharing, trust, supply chain management*

---

#### Pendahuluan

##### Latar belakang

Perkembangan zaman dan teknologi merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan, sebagai dampaknya dapat berpengaruh pada perilaku konsumen dan daya saing produk yang semakin ketat. Faktor perilaku konsumen menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan pasar. Permintaan dapat dikatakan menjadi penggerak awal dari terjadinya penjualan. Tidak adanya permintaan mengakibatkan minimnya volume penjualan produk sebuah perusahaan yang mengakibatkan kerugian. Dengan rendahnya permintaan, bisa juga menjadi salah satu indikator kurangnya daya saing dari produk atau perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus cermat dalam

menentukan strategi yang mampu mengoptimalkan permintaan pasar.

Salah satu upaya dalam mengoptimalkan permintaan dan meningkatkan daya saing adalah memperhatikan Supply Chain Management. Definisi menurut (David Simchi Levi et al, 2000) bahwa Supply Chain Management sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian yang efisien dari supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer. Kinerja Supply Chain Management yang optimal diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam segi operasional dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Tetapi, perlu diperhatikan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi kinerja Supply Chain Management seperti Information Sharing dan Trust.

---

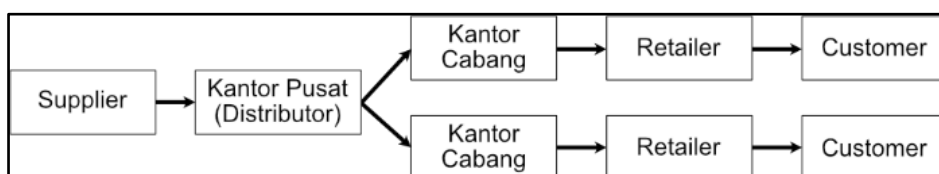
#### How to cite:

Puspita, S. P. (2021). Analisis Pengaruh Information Sharing dan Trust terhadap Kinerja Supply Chain Management. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*. 1 (2), 75 – 81. doi: 10.11594/jesi.01.02.04

PT Indordesa Nutritional Laboratories bagian dari grup perusahaan Laboratories Ordesa yang berbasis di Spanyol menasar pasar Indonesia untuk produk nutrisi bergizi khusus untuk anak-anak. Produk-produk tersebut diantaranya nutrisi tambahan untuk bayi dan anak-anak. Salah satu produknya adalah Blenuten yang merupakan suplemen nutrisi untuk melengkapi asupan makanan pada anak agar pertumbuhan badan dan perkembangan kecerdasannya tepat dan memadai. Ordesa mulai membawa produk-produknya di pasar Indonesia pada tahun 2018.

PT Indordesa Nutritional Laboratories memiliki hambatan dalam upaya memperluas

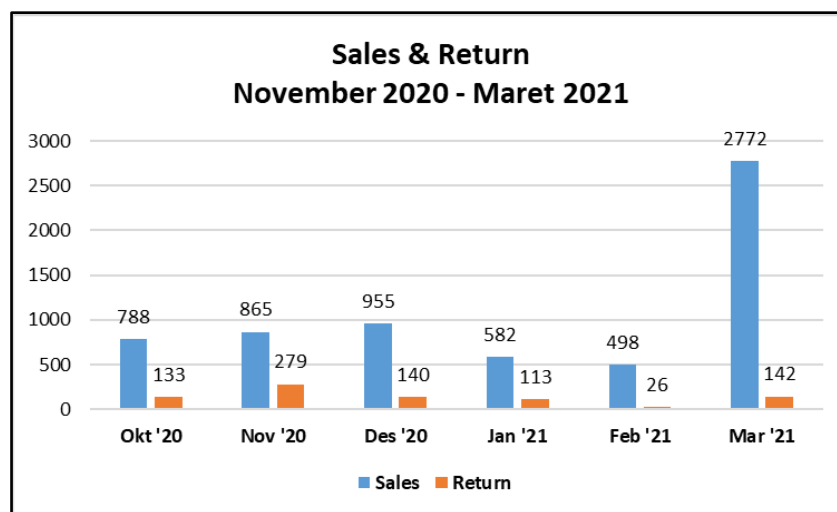
jangkauan pasar. Upaya yang diharapkan adalah menjalin kerjasama dengan Yogya Group yang sudah tidak asing dalam dunia ritel di Indonesia terutama di Jawa Barat. Namun, upaya tersebut belum tercapai karena rendahnya permintaan produk Blenuten sehingga kerjasama tidak terlaksana. Permintaan yang rendah mengindikasikan bahwa kurangnya minat konsumen terhadap produk, hal ini bisa berkaitan proses penyampaian nilai produk yang belum optimal sehingga konsumen belum sadar akan produk tersebut. Faktor lain adalah rendahnya daya saing produk atau perusahaan dibandingkan kompetitor karena usia perusahaan yang kurang lebih baru berjalan 3 tahun.



Gambar 1. Proses Supply Chain Management pada PT Indordesa Nutritional Laboratories

Proses Supply Chain Management pada PT Indordesa Nutritional Laboratories digambarkan pada alur di atas dan berdasarkan

wawancara singkat bahwa kinerja Supply Chain Management berjalan baik tetapi masih belum optimal.



Gambar 2. Grafik Penjualan dan Retur Periode November 2020 – Maret 2021

Berdasarkan pada grafik data penjualan dan retur periode November 2020 – Maret 2021 PT Indordesa Nutritional Laboratories, dapat dilihat adanya pergerakan fluktuatif yang diikuti terjadinya peningkatan penjualan yang signifikan pada bulan Maret 2021. Hal ini

sebagai salah satu indikasi permintaan pasar terhadap perusahaan yang meningkat.

Information Sharing berperan penting dalam sebuah alur perusahaan salah satunya Supply Chain Management. PT Indordesa Nutritional Laboratories memanfaatkan internet

sebagai penyampaian informasi dan melakukan meeting bersama tim secara rutin dalam jangka waktu 1-2 minggu juga membahas strategi dan informasi penting dalam sebuah forum diskusi. Pembagian informasi yang dilakukan sesuai kebutuhan, berupa informasi finansial dan distribusi persediaan yang dibahas lebih dengan internal perusahaan. Kemudian, penyampaian nilai dari produk dan perusahaan juga sistem kerja sama yang dibahas bersama eksternal perusahaan seperti mitra dan konsumen. Komunikasi dan pertukaran informasi yang intens akan bermanfaat dan membantu pihak terkait dalam alur proses dari hulu ke hilir.

Trust menjadi salah satu kunci kerja sama yang kuat dalam perusahaan, dengan saling adanya kepercayaan yang kuat dapat membantu peningkatan kinerja. Upaya PT Indordesa Nutritional Laboratories memperluas jangkauan pasar melalui kepercayaan yang dibangun dengan program, kebijakan dan promosi. Salah satunya program seminar untuk membangun kepercayaan dan penyampaian informasi pengenalan dan manfaat produk juga jalinan kerja sama.

Information Sharing dan Trust dapat mempengaruhi Kinerja Supply Chain Management yang juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau meningkatkan daya saing. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Ariani (2013) berjudul "Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan" menyatakan bahwa Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Supply Chain Management pada perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh A. Marlin dan B. M. Dwiyanto (2017) berjudul "Analisis Pengaruh Long-Term Relationship, Information Sharing, Trust, Dan Process Integration, Terhadap Kinerja Supply Chain Management" menunjukkan adanya pengaruh positif dari Trust dan Information Sharing terhadap Kinerja Supply Chain Management. Selain itu, penelitian Sa'diyah dan Zaini (2018) dengan hasil Information Sharing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Supply Chain Management.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mengambil studi pada industri kecil dan menengah, pada penelitian ini mengambil studi

pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung sebagai tempat penelitian sekaligus menjadi penelitian pertama pada perusahaan tersebut. Penelitian ini memfokuskan terhadap dua variabel dependen yaitu Information Sharing dan Trust serta variabel independen yaitu Kinerja Supply Chain Management. Hasil dari penelitian juga ikut serta mengetahui apakah ada perbedaan dibandingkan penelitian terdahulu yang memiliki selisih waktu cukup lama.

Berdasarkan pada latar belakang dan hambatan yang ada, maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Pengaruh Information Sharing dan Trust terhadap Kinerja Supply Chain Management Pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung".

### **Rumusan masalah**

Bagaimana pengaruh Information Sharing dan Trust terhadap Kinerja Supply Chain Management pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung.

### **Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh dari Information Sharing dan Trust terhadap Kinerja Supply Chain Management pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung.

### **Kajian Pustaka**

#### **Information sharing**

*Information sharing* berarti mendistribusikan informasi yang bermanfaat untuk sistem, orang atau organisasi. Istilah information sharing juga bisa disebut sebagai berbagi pengetahuan atau integrasi informasi. Ada banyak informasi dalam rantai pasokan seperti persediaan logistik, strategi, biaya, dan banyak lagi lainnya (Sun & Yen, 2005).

*Information sharing* (pembagian informasi) adalah aliran komunikasi secara terus menerus antara mitra kerja baik formal maupun informal dan berkontribusi untuk suatu perencanaan serta pengawasan yang lebih baik dalam sebuah rangkaian (Miguel & Brito, 2011).

Kurangnya koordinasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam supply chain akan menimbulkan distorsi Informasi yang disebut dengan fenomena bullwhip effect (Parwati &

Andrianto, 2009). Sedangkan Bullwhip Effect itu sendiri didefinisikan oleh Susilo (2008 dalam Mahardhika, 2014) sebagai peningkatan variabilitas permintaan yang terjadi pada setiap level supply chain sebagai akibat adanya distorsi informasi.

**Trust**

Menurut Swanetal, (1998 dalam Ahmadi, 2009) kepercayaan adalah bentuk keunggulan pada hubungan kerjasama yang muncul dari sebuah keyakinan akan hubungan kerjasama yang memberikan manfaat seperti yang diharapkan kedua belah pihak. Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan untuk dapat mempercayai pihak lain dimana kepadanya seseorang dapat mempunyai keyakinan (Moorman et al, 1993). Kepercayaan kepada pemasok mempunyai arti kemauan untuk bertumpu pada partner penukaran dan pada siapa orang memiliki keyakinan (Susanto, 2006 dalam Bernard, 2011).

**Suplly chain management**

Proses dalam perancangan sistem pengukuran kinerja rantai pasokan membuat perusahaan memungkinkan untuk mengetahui masalah yang ada dalam suatu proses sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah dan mencegah masalah tersebut menyebar. Dengan mengamati kinerja dari rantai pasokan perusahaan dapat melakukan pencegahan apabila terdapat tanda

adanya masalah dalam proses (Pujawan & Mahendrawathi, 2010).

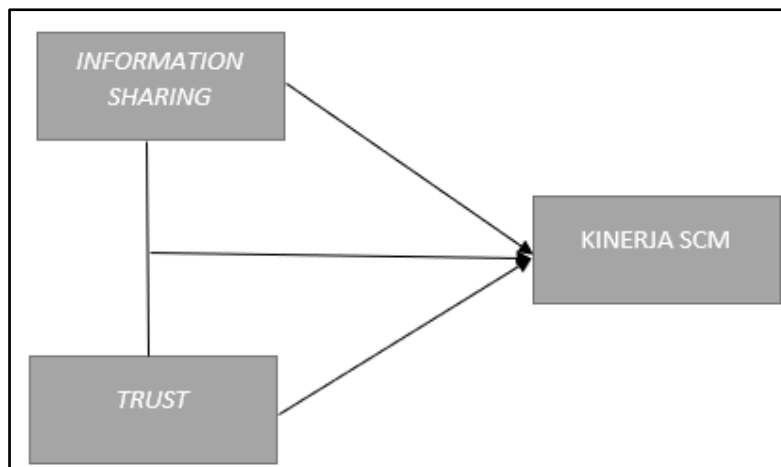
Relasi dengan konsumen akhir adalah sebuah keharusan dalam meraih kesuksesan dalam rantai pasokan. Rantai pasokan harus dekat dengan konsumen akhir mereka untuk membentuk hubungan kerjasama dalam perencanaan permintaan (Cook & Graver, 2002). Sementara perusahaan bersaing melalui penyesuaian produk, kualitas yang tinggi, pengurangan biaya, dan kecepatan mencapai pasar, diberikan penekanan tambahan terhadap rantai pasokan.

Desain rantai pasokan, perencanaan, dan keputusan operasi memberikan peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi (Chopra & Meindl, 2007).

**Metode Penelitian**

Objek Penelitian berhubungan dengan variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Information Sharing* dan *Trust* terhadap Kinerja *Supply Chain Management* di PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda (*multiple linear regression*). Total responden pada penelitian ini adalah sebanyak 75 orang. Model regresi linier berganda digambarkan pada paradigma berikut.



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Merujuk pada kerangka model diatas maka didapat beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1: Information Sharing berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Supply Chain Management

H2: Trust berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Supply Chain Management

H3: Information Sharing dan Trust berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Supply Chain Management

### Hasil Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.091	1.497		-2.065	.042
	Information Sharing	.721	.088	.642	8.241	.000
	Trust	.360	.093	.304	3.896	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -3,091 + 0,721X_1 + 0,360X_2 + e$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai bertanda negatif yang menandakan bahwa adanya kecenderungan kinerja yang rendah dengan tren yang menurun.

Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Kinerja. Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_1$  bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Information Sharing ( $X_1$ ) dengan Kinerja (Y). Koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0,228 mengandung arti untuk setiap pertambahan Information Sharing ( $X_1$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja (Y) sebesar 0,721 satuan.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_2$  bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Trust ( $X_2$ ) dengan Kinerja (Y). Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,360 mengandung arti untuk setiap pertambahan Trust ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja (Y) sebesar 0,360 satuan.

**Uji Hipotesis Parsial** menunjukkan bahwa baik *information sharing* maupun *trust* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Supply Chain Management Pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05.

**Uji Hipotesis Simultan** menunjukkan bahwa secara keseluruhan *information sharing* dan signifikan terhadap kinerja Supply Chain Management Pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji F yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yang terlihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	688.379	2	344.190	127.342	.000 <sup>b</sup>
	Residual	194.607	72	2.703		
	Total	882.987	74			

a. Dependent Variable: Kinerja  
b. Predictors: (Constant), Trust, Information Sharing

**Total pengaruh ( $R^2$ )** dari kedua variabel tersebut terhadap kinerja Supply Chain Management adalah sebesar 0,780 (78,0%) dengan

kontribusi dari information sharing sebesar 55,0% dan kontribusi dari variabel trust sebesar 23,0%. Hasil ini terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kontribusi Pengaruh

Variabel	Standardized Coefficients	Correlations	% Pengaruh
	Beta	Zero-order	
Information Sharing	0.642	0.856	55.0%
Trust	0.304	0.756	23.0%
Total Pengaruh			78.0%

### ***Pengaruh information trust terhadap kinerja supply chain***

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *information sharing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kinerja *supply chain* dengan arah hubungan yang positif. Hal ini terkait dengan adanya koordinasi yang baik antar bagian atau divisi. Semakin baik koordinasi yang terjadi antar divisi maka akan menyebabkan adanya kesinambungan dalam bekerja yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja yang baik dari setiap divisi. Adanya *information sharing* yang tidak akurat dan terjadinya gap information yang tidak jelas pada setiap level supply chain akan menyebabkan permasalahan yang cukup serius, diantaranya adanya persediaan yang berlebih atau kurang, pengiriman yang kurang efektif, kesalahan penjadwalan pengiriman dan lain sebagainya. Menurut penelitian yang dilakukan Fata (2016) menyatakan bahwa *Information sharing* memiliki pengaruh kuat dan positif terhadap Kinerja Supply Chain Management namun tidak cukup kuat terhadap Kepuasan Pelanggan. Sehingga *Information sharing* ini lebih mempengaruhi kinerja internal.

### ***Pengaruh information trust terhadap kinerja supply chain***

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa trust memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kinerja supply chain dengan arah hubungan yang positif. Secara umum kepercayaan dipandang sebagai dasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Dalam sebuah hubungan timbal balik khususnya antara perusahaan dengan mitranya, kepercayaan sangat dibutuhkan. Kepercayaan merupakan sebuah pondasi dalam bisnis. Membangun hubungan yang baik dalam lingkungan internal adalah salah satu hal penting untuk menciptakan kinerja yang baik dalam perusahaan. Menurut Swa-netal, (1998 dalam Ahmadi, 2009) kepercayaan adalah bentuk keunggulan pada hubungan kerjasama yang muncul dari sebuah keyakinan akan hubungan kerjasama yang memberikan manfaat seperti yang diharapkan kedua belah pihak. Pada suatu sistem rantai pasokan, proses kemitraan dapat diartikan sebagai interaksi antara komitmen, kepercayaan dan kolaborasi antar perusahaan (Ryu et al, 2009). Begitu pentingnya aspek kepercayaan (*trust*) dalam sebuah sistem *supply chain* sehingga hal ini perlu terus menerus dipupuk sehingga kinerja supply chain akan semakin baik.

## Penutup

### Kesimpulan

*Information sharing* dan *trust* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja *supply chain management* Pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung.

### Saran

*Information sharing* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *trust* terhadap kinerja *supply chain management* pada PT Indordesa Nutritional Laboratories Bandung. Dengan demikian maka perusahaan sebaiknya meningkatkan *information sharing* agar tercipta komunikasi yang lebih baik dan koordinasi yang terstruktur sehingga kinerja *supply chain management* akan semakin baik. Meskipun *trust* tidak terlalu berpengaruh besar terhadap *supply chain management* namun hal ini mengartikan bahwa *trust* pada perusahaan sudah berada dalam kondisi yang baik. Dengan demikian jika perusahaan menginginkan perbaikan sisi kinerja *supply chain management* maka perusahaan sebaiknya fokus pada perbaikan *information sharing*.

### Daftar Pustaka

Abu, Ahmadi. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta  
 Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan  
 Beck, C., Taylor, A. K., Jones, G. T., Fadem, C. M., Cook, C. R., & Millward, S. A. (2002). Rocks are heavy: transport costs and Paleoarchaic quarry behavior in the Great Basin. *Journal of Anthropological Archaeology*, 21(4), 481-507.

Bernard, Y., Klejnowski, L., Cakar, E., Hahner, J., & Muller-Schloer, C. (2011, October). Efficiency and robustness using trusted communities in a trusted desktop grid. In *2011 Fifth IEEE Conference on Self-Adaptive and Self-Organizing Systems Workshops* (pp. 21-26). IEEE  
 David Simchi-Levi. (2000). *Designing And Managing The Supply Chain*. United States of America: Mc Graw - Hill Companies Inc.  
 de Souza Miguel, P. L., & Brito, L. A. L. (2011). Supply chain management measurement and its influence on operational performance. *Journal of Operations and Supply Chain Management*, 4(2), 56-70  
 Fata (2016). Pengaruh Information Sharing Dan Information Quality Terhadap Implementasi Supply Chain Management Guna Meningkatkan Produktivitas Pada Pt Xyz Karawang Jawa Barat  
 Fian Majid, A. M., & Dwiyanto, B. M. (2017). Analisis Pengaruh Long-Term Relationship, Information Sharing, Trust, dan Process Intergration Terhadap Kinerja Supply Chain Management.  
 Mahardhika, A., & Rahardjo, S. T. (2014). *Pengaruh Information Sharing Dan Kualitas Hubungan Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Kasus Pada Ukm Pengrajin Pakaian Yang Tergabung Cv Langit Biru Creativindo Indonesia)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).  
 Parwati, I., & Andrianto, P. (2009). Metode supply chain management untuk menganalisis bullwhip effect guna meningkatkan efektivitas sistem distribusi produk. *Jurnal Teknologi*, 2(1), 47-52.  
 Ryu, I., So, S., & Koo, C. (2009). The role of partnership in supply chain performance. *Industrial Management & Data Systems*. (Sun & Yen, 2005).  
 Sa'diyah, P. H., & Zaini, A. (2018). Pengaruh Information Sharing, Longterm Relationship dan Cooperation Terhadap Kinerja Supply Chain Management Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang.